

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi gelombang bunyi, dengan perincian sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* memiliki persentase 100% dengan kategori sangat baik.
2. Respons peserta didik terhadap model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* memiliki persentase 73% dengan kategori baik.
3. Peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi gelombang bunyi dengan menggunakan model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* memiliki nilai N-Gain sebesar 0,44 dengan kategori sedang, sedangkan model *problem based learning* memiliki N-Gain sebesar 0,22 dengan kategori rendah.
4. Terdapat perbedaan signifikan keterampilan berpikir kritis peserta didik setelah diberi perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menghasilkan nilai uji hipotesis $p(0,000) < (0,05)$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, maka ditemukan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik di kelas karena menonton video pembelajaran dan mengerjakan soal latihan sebelum kelas, agar meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan lebih efektif.
2. Penerapan model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Pemilihan *Learning Management System (LMS)* yang tepat sangat penting, agar

memfasilitasi dan mengawasi peserta didik untuk belajar secara mandiri di luar kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Perbandingan penelitian dapat menggunakan kelas eksperimen dengan model *flipped classroom-problem based learning* berbantuan *teachmint* dan kelas kontrol menggunakan model *flipped classroom-problem based learning*, sehingga kedua kelas mendapatkan pendalaman materi yang sama rata akan tetapi perbedaannya dengan bantuan *Learning Management System (LMS)* yang mendukung keterlaksanaan bagian model *flipped classroom*.
2. Dalam kegiatan pembelajaran bagian *in class* dan *after class* pada model *flipped classroom* peserta didik diarahkan untuk menonton kembali video pembelajaran yang diberikan pada tahap *before class* sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* sesuai dengan karakteristik model *flipped classroom*.
3. Dalam bagian video pembelajaran diberikan terlebih dahulu permasalahan sehingga keterlaksanaannya dapat sesuai dengan model *problem based learning*.
4. Pada bagian video pembelajaran peserta didik diarahkan untuk mengerjakan soal latihan yang soalnya berada pada video pembelajaran, sehingga dapat menjadikan bukti peserta didik menonton video pembelajaran sampai selesai.
5. Dalam penilaian keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, bagian *flipped classroom* lebih dirincikan lagi kegiatan pelaksanaannya.